



**ANALISIS PENGARUH FAKTOR *POSTNATAL*
TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* DI DESA
BATURETNO**

(Study Kasus di Desa Baturetno Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh:

TEDDY PANHARDYKA

21801101116

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2022**

RINGKASAN

Panhardyka, Teddy. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, Agustus 2022. Analisis Pengaruh Faktor *Postnatal* Terhadap Kejadian *Stunting* di Desa Baturetno. Pembimbing 1: Sri Herlina. Pembimbing 2: Yeni Amalia

Latar Belakang: Tingkat *stunting* secara global Indonesia masih dalam kategori tinggi termasuk wilayah Provinsi Jawa Timur. Desa Baturetno menjadi wilayah lokus *stunting* baru pada tahun 2020 di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, sehingga diperlukan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor *postnatal* (ASI eksklusif, pengetahuan ibu tentang status gizi balita, dan pendapatan keluarga) sehingga beberapa tindakan dapat diambil untuk mengatasi kondisi ini di masa depan.

Metode: Peneliti menggunakan observasional analitik dengan metode *cross sectional* dan total sampling sebagai pendekatan penelitian. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner dengan responden ibu yang memiliki balita terdata *stunting* mengenai pemberian ASI eksklusif, pengetahuan ibu tentang status gizi balita, dan pendapatan keluarga. Kemudian dilakukan pengukuran ulang balita *stunting* dan normal, diperoleh hasil 27 dan 28 balita. Data dianalisis menggunakan uji Chi-square dan regresi logistik yang memiliki signifikansi $p < 0,05$.

Hasil: Analisis chi-square menunjukkan beberapa faktor penting seperti ASI eksklusif, pengetahuan ibu tentang status gizi balita, dan pendapatan keluarga (masing- masing p 0.007, p 0.007, p 0,025). Uji multivariat menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan adalah pemberian ASI eksklusif.

Simpulan: Berdasarkan penelitian tersebut, pemberian ASI eksklusif berpengaruh paling dominan pada kejadian *stunting*, diikuti pengetahuan ibu untuk meningkatkan status gizi anak dan juga status ekonomi masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Stunting, ASI Eksklusif, Pengetahuan Ibu, Pendapatan Keluarga.

SUMMARY

Panhardyka, Teddy. Faculty of Medicine, Islamic University of Malang, August 2022. Analysis Of The Effect Of Postnatal Factors On Stunting Events In Baturetno Village. Supervisor 1: Sri Herlina. Supervisor 2: Yeni Amalia.

Introduction: The latest Indonesia's global stunting rate is still in the high category as well as in the East Java province. Baturetno, a village in Malang district was declare as a new stunting region in 2020, so a research is needed to analyze the predisposing factors (exclusive breastfeeding, mother's knowledge about nutritional status improvement, and family income) thus some action can be take to overpower this condition next in the future.

Method: We used a observational analytic with a cross sectional and total sampling method as a research approach. Collecting data was used a questionnaire instrument with respondents mothers with stunting toddlers about exclusive breastfeeding, mother's knowledge about nutritional status improvement, and family income. Then re-measurement of stunting and normal toddlers was carried out, results were obtained from 27 and 28 toddlers respectively. Data were analyzed using Chi-square test and logistic regression which had a significance of $p < 0.05$.

Result: Chi-square analysis indicated some significant factors such as exclusive breastfeeding, mother's knowledge about nutritional status improvement and family income ($p < 0.007$, $p < 0.007$, $p < 0.025$, respectively). The multivariate test using logistic regression showed that the most dominant factor was exclusive breastfeeding.

Conclusion: Based on this research, an exclusive breastfeeding approach is the principal resolution, followed by actions to increase the nutritional status of children and also economic status of the surrounding community

Keyword: Stunting, Exclusive Breastfeeding, Mother's Knowledge, Family Income.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
LEMBAR IDENTITAS TIM PENGUJI SKRIPSI...	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
HALAMAN PERUNTUKKAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
RIWAYAT HIDUP.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
UCAPAN TERIMA KASIH.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
RINGKASAN	1
SUMMARY	2
KATA PENGANTAR	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL.....	5
DAFTAR GAMBAR	6
DAFTAR SINGKATAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
DAFTAR LAMPIRAN.....	7
BAB I PENDAHULUAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.1 Latar Belakang.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.2 Rumusan Masalah	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.4 Manfaat Penelitian.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.1 <i>Stunting</i>	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.2 ASI Eksklusif.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.3 Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Balita.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.4 Pendapatan Keluarga	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.5 Kerangka Teori Penelitian.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB III KERANGKA PENELITIAN DAN HIPOTESIS ..	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.1 Kerangka Konsep Penelitian ..	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.2 Hipotesis	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.3 Variabel Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

- 3.3.1 Variabel Bebas **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 3.3.2 Variabel Terikat **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 3.4 Definisi Operasional..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- BAB IV METODE PENELITIAN **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 4.1 Desain Penelitian..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 4.2 Waktu dan Tempat Penelitian **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 4.2.1. Waktu **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 4.2.2. Tempat..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 4.3 Populasi dan Sampel Penelitian..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 4.3.1. Populasi..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 4.3.2. Sampel..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 4.4 Instrumen Penelitian..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 4.5 Standar operasional prosedur pengukuran bb/tb .. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 4.6 Tahapan Penelitian **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 4.8 Analisa Data dan Statistik **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 4.9 Diagram Alur Penelitian..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- BAB V HASIL PENELITIAN..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 5.1 Karakteristik Responden..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 5.2 Hasil Penelitian **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- BAB VI PEMBAHASAN..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 6.1 Karakteristik Responden..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 6.2 Pengaruh ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting*.. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 6.3 Pengaruh Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Balita Terhadap Kejadian *Stunting* **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 6.4 Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Kejadian *Stunting*. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 6.5 Pengaruh Faktor *Postnatal* Terhadap Kejadian *Stunting*..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

7.1 KESIMPULAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
7.2 KELEMAHAN PENELITIAN ..	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
7.3 SARAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
DAFTAR PUSTAKA	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
LAMPIRAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Lampiran 1	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Karakteristik Balita	30
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Balita Terhadap Kejadian Stunting	31
Tabel 5.3 Karakteristik Responden Ibu.....	31
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Usia Ibu saat Hamil Terhadap Kejadian Stunting	31
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori ASI Eksklusif, Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Balita , dan Pendapatan Keluarga di Desa Baturetno, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang.....	32
Tabel 5.6 Tabulasi Silang Hubungan Antara ASI Eksklusif dengan Kejadian <i>Stunting</i> di Desa Baturetno Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.....	33
Tabel 5.7 Tabulasi Silang Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Balita dengan Kejadian <i>Stunting</i> di Desa Baturetno Kecamatan Singosari Kabupaten Malang	34
Tabel 5.8 Tabulasi Silang Hubungan Antara Pendapatan Keluarga dengan Kejadian <i>Stunting</i> di Desa Baturetno Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.....	34
Tabel 5.9 Hasil Analisis Multivariat Faktor-Faktor <i>Postnatal</i> yang Mempengaruhi Kejadian <i>Stunting</i> di Desa Baturetno Kecamatan Singosari Kabupaten Malang	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Grafik Standar Deviasi Panjang Badan per Usia	8
Gambar 2. 2 Kerangka Teori Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting	15
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian Faktor Postnatal yang Mempengaruhi Kejadian Stunting	17
Gambar 4. 1 Diagram Alur Penelitian.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Persetujuan Etik
- Lampiran 2. Jadwal Penelitian
- Lampiran 3. Lembar Penjelasan Kepada Calon Responden
- Lampiran 4. Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian
- Lampiran 5. Kuesioner *Goal Orientation*
- Lampiran 6. Data Mentah Penelitian
- Lampiran 7. Analisa Data Statistik



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting atau perawakan pendek adalah gangguan pada pertumbuhan anak yang sebagian besar disebabkan karena masalah nutrisi (IDAI, 2016). Kondisi malnutrisi disebabkan karena kurangnya gizi pada masa lampau atau kronis sehingga terjadi gagal tumbuh (Hadi *et al*, 2019). Menurut Kemenkes tahun 2018, seorang anak dapat dikategorikan pendek/*stunting* jika pengukuran tinggi badan atau penjang badan per usianya kurang dari -2 SD dan sangat pendek/*severe stunting* jika kurang dari -3SD/standar deviasi.

Tingkat *stunting* Indonesia secara global tahun 2020 masuk dalam kategori tinggi dengan angka 27,67%, dan masih tertinggi kedua setelah Myanmar di Asia Tenggara dengan *insiden rate* 24,4% pada tahun 2021 (Kemenkes, 2020; Kemenkes 2021). Jika *stunting* tidak segera ditangani dapat menyebabkan penurunan kualitas sumber daya manusia pada generasi mendatang sehingga memperlambat laju perkembangan ekonomi dan meningkatnya kemiskinan Bangsa Indonesia. Hal ini dikarenakan balita *stunting* mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal akibat tidak optimalnya pertumbuhan dan perkembangan otak, baik saat masih didalam kandungan maupun setelah lahir. (Alfarisi, *et al*. 2019; Kemenkes 2020).

Tahapan terjadinya *stunting* diawali dari masa pra-konsepsi atau sebelum kehamilan ketika wanita remaja akan menjadi ibu yang mengalami kekurangan energi kronis (KEK) dan anemia. Selanjutnya diperparah ketika hamil tidak mendapatkan asupan gizi yang dapat mencukupi kebutuhan ibu dan janin, serta terjangkit infeksi intrauterine. Lebih parah lagi setelah lahir kebutuhan gizi anak tidak terpenuhi dan hidup di lingkungan yang kurang dari aspek sanitasi dan akses kesehatan. (IDAI, 2016; Kemenkes, 2018; Nurjanah,2018)

Perjalanan terjadinya *stunting* pada balita membutuhkan waktu yang lama. Dimana dipengaruhi pada masa *prenatal* dan *postnatal*. Beberapa faktor postnatal yang paling berpengaruh yaitu ASI Eksklusif, pengetahuan ibu tentang status gizi balita, dan pendapatan keluarga. Faktor *postnatal* tersebut dipilih karena asupan gizi tubuh dan

status kesehatan balita merupakan faktor penyebab langsung terjadinya *stunting*. (Ariati, 2019; Nurjanah, 2018).

Penelitian oleh Supariasa tahun 2019 di Kabupaten Malang menunjukkan bahwa salah satu faktor resiko penting penyebab *stunting* adalah pemberian ASI yang tidak eksklusif atau kurang dari 6 bulan usia anak. ASI eksklusif adalah tidak memberi bayi makanan atau minuman selain ASI, termasuk air putih, selain menyusui (kecuali obat – obatan dan vitamin atau mineral tetes; ASI perah juga diperbolehkan) hingga usia 6 bulan (Ariati, 2019). Potongan ayat QS Al-Baqarah ayat 233 mengatakan bahwa ibu yang ingin menyusui secara sempurna hendaknya menyusui anaknya selama 2 tahun. Setelah 6 bulan pertama, pemberian ASI dapat dilanjutkan dengan makanan pendamping ASI (MPASI) hingga berusia 2 tahun untuk mengoptimalkan tumbuh kembangnya (Larasati, 2018). ASI eksklusif dipilih karena setelah peneliti melakukan survey pada berapa ibu di Desa Baturetno masih banyak yang salah mengartikan ASI eksklusif, mereka beranggapan balita tetap ASI eksklusif meskipun diberi air putih disamping diberikan ASI.

Tingkat pengetahuan ibu terhadap masalah kesehatan merupakan faktor penting lain pada kejadian *stunting*. Ibu yang memiliki pengetahuan lebih luas dapat merawat anak lebih baik dibandingkan ibu dengan pengetahuan rendah. Memiliki pengetahuan yang luas dapat lebih cepat menyadari adanya masalah gizi serta dapat lebih cepat bertindak mencari solusi (Sumardilah, *et al* 2019). Ibu dengan pengetahuan gizi yang baik lebih tahu cara mengolah dan mengatur menu makanan yang cenderung memberikan protein dan berusaha menyeimbangkan asupan gizi dengan tetap memperhatikan mutu dan kebersihan makanan. Berbeda dengan ibu yang memiliki pengetahuan gizi rendah hanya mementingkan agar anaknya merasa kenyang sehingga lebih banyak memberikan karbohidrat tanpa memperhatikan keseimbangan gizi (Nurjanah, 2018; Munthofiah, 2018). Tingginya *stunting* di Desa Baturetno salahsatunya disebabkan sebagian besar ibu tidak mengetahui apa itu *stunting* dan tidak membaca lengkap buku KIA mengenai gizi anak.

Pendapatan keluarga atau status ekonomi yang baik dalam keluarga juga mempengaruhi dalam tercapainya akses pelayanan kesehatan yang lebih baik. Selain itu, dengan status ekonomi yang tinggi seseorang juga dapat membeli dan memilih makanan yang bergizi dan bervariasi (Hadi, *et al* 2019). Ibu yang bekerja untuk meningkatkan ekonomi keluarga juga berpengaruh terhadap perhatian ibu perawatan anaknya (Nurjanah, 2018). Hasil survey yang dilakukan peneliti pra penelitian

didapatkan sebagian besar kepala keluarga bermatapencaharian sebagai tukang bangunan dengan penghasilan belum mencapai Upah Minimum Regio (UMR) Kabupaten Malang sebesar Rp3.068.275,36 (Peraturan Gubernur Jawa Timur No 188 2020).

Laporan Bulan Timbang Februari 2020 dari Puskesmas Ardimulyo dan Bappeda Kabupaten Malang 2020 menunjukkan bahwa Desa Baturetno terdata lebih dari 25% balitanya terdiagnosis *stunting*, melalui surat keputusan No 050/8102/KEP/35.07.202/2020 Tentang Penetapan Desa Prioritas Percepatan Pencegahan *Stunting*. Berbanding terbalik dengan angka *stunting* di Indonesia yang telah menurun setiap tahunnya namun muncul lokus baru yaitu Desa Baturetno. Sehingga penting dilakukan analisis lebih lanjut mengenai pengaruh beberapa faktor *postnatal* diantaranya pemberian ASI eksklusif, pengetahuan ibu tentang perbaikan gizi dan pendapatan keluarga yang dapat mempengaruhi *stunting* di Desa Baturetno.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian analisis faktor *postnatal* yang mempengaruhi *stunting* antara lain sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah terdapat pengaruh ASI eksklusif terhadap kejadian *stunting* di Desa Baturetno?
- 1.2.2 Apakah terdapat pengaruh pengetahuan ibu tentang status gizi balita terhadap kejadian *stunting* di Desa Baturetno?
- 1.2.3 Apakah terdapat pengaruh pendapatan keluarga terhadap kejadian *stunting* di Desa Baturetno?
- 1.2.4 Apakah terdapat variabel yang paling berpengaruh pada faktor *postnatal* terhadap kejadian *stunting* di Desa Baturetno?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor *postnatal* yang mempengaruhi *stunting* di Desa Baturetno.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- 1.3.2.1 Mengetahui pengaruh ASI eksklusif terhadap kejadian *stunting* di Desa Baturetno.

- 1.3.2.2 Mengetahui pengaruh pengetahuan ibu tentang status gizi balita terhadap kejadian *stunting* di Desa Baturetno.
- 1.3.2.3 Mengetahui pengaruh pendapatan keluarga terhadap kejadian *stunting* di Desa Baturetno.
- 1.3.2.4 Mengetahui variabel yang paling berpengaruh pada faktor *postnatal* terhadap kejadian *stunting* di Desa Baturetno.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Menambah khasanah pengetahuan terkait faktor *postnatal* yang mempengaruhi *stunting* di Desa Baturetno.
- b. Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor *postnatal* yang mempengaruhi *stunting* di Desa Baturetno.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi institusi, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang, dapat memperoleh analisa faktor *postnatal* yang mempengaruhi tingkat *stunting*.
- b. Bagi penulis, dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang gambaran faktor *postnatal* yang mempengaruhi tingkat *stunting*.
- c. Bagi desa yang diteliti, puskesmas, dan dinas terkait dapat memperoleh analisa faktor *postnatal* yang mempengaruhi tingkat *stunting* sehingga dapat diupayakan langkah pencegahannya.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Faktor *Postnatal* yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* di Desa Baturetno” dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terkait ASI eksklusif terhadap kejadian *stunting*, pengetahuan ibu tentang status gizi balita terhadap kejadian *stunting*, serta pendapatan keluarga terhadap kejadian *stunting*. Faktor yang paling dominan terhadap kejadian *stunting* daripada ketiga faktor diatas adalah faktor ASI eksklusif.

7.2 KELEMAHAN PENELITIAN

1. Kuesioner tidak dilakukan validasi ulang.
2. Tidak melihat perkembangan motorik/komplikasi pada balita.
3. Tidak mengukur IMT ibu.

7.3 SARAN

Saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini, perlu dilakukan penelitian tentang faktor lain yang memengaruhi kejadian *stunting* balita di Desa Baturetno seperti faktor lingkungan dan juga kejadian penyakit infeksi pada balita. Perlu meningkatkan antusias baik wanita remaja sebelum menikah, sebelum hamil, saat hamil, dan setelah melahirkan untuk rutin melakukan pengukuran dan cek kesehatan di puskesmas atau fasilitas layanan kesehatan terdekat, serta peningkatan pengetahuan bahwa kebutuhan gizi sangat penting bagi ibu dan bayi. Penting adanya kerjasama dari Pemerintah Desa dan Kabupaten serta lintas departemen seperti Departemen Kesehatan, Pertanian, Ekonomi, Kesehatan dan Institusi Pendidikan mengatasi masalah kejadian *stunting* di Desa Baturetno.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, Ringgo., Nurmalasari, Yesi., Nabilla, Syifa. 2019. Status Gizi Ibu Hamil Dapat Menyebabkan Kejadian Stunting pada Balita. Lampung : Jurnal Kebidanan *Vol.5 No.3, Juli 2019* : 271-278
- Ariati, Linda Ika Puspita. 2019. Faktor-Faktor Risiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan. Jember : *OKSITOSIN, KEBIDANAN, VOL. VI, NO. 1, FEBRUARI 2019* : 28-37
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aryastami, Ni Ketut., dan Tarigan, Ingan. 2017. Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi *Stunting* di Indonesia. Jakarta. Buletin Penelitian Kesehatan.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2019. Laporan Pelaksanaan Integrasi SUSENAS Maret 2019 dan SSGBI Tahun 2019. Jakarta.
- Bappeda Kabupaten Malang. 2020. Penetapan Desa Prioritas Percepatan Pencegahan Stunting Merujuk SK. No. 050/8102/KIP/35.07.202/2020. Malang. [Jatimtimes.com](http://jatimtimes.com)
- Damayanti, Dini Sri., Mayasari, Eka Dewi., Mukaromah, Atisatul. 2020. Gambaran Faktor Resiko Terjadinya Stunting Di Desa Sukodono Kecamatan Dampit Kabupaten Malang. Konferensi Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Universitas Islam Malang. ISBN: 978-602-462-579-5
- Dewi, Beauty Safrina., Yudiansyah, Anggi Gilang., Indria, Dewi Martha. 2022. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Defisiensi Zat Besi pada Wanita Usia Subur. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.
- Dewi, Ida Ayu Kade C., dan Adhi, Tresna Kadek. 2016. Pengaruh Konsumsi Protein dan Seng Serta Riwayat Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian *Stunting* pada Anak Balita Umur 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Penida III. Bali. *Arc. Com. Health*.
- DINKOMINFO. 2020. Kabupaten Malang Satu Data Edisi 2020. Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Malang. Malang.
- DPRD Jawa Timur Provinsi, 2019. [EPPGBM] Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat. 2019 “Komisi E minta Dinkes Terus Berikan Edukasi *Stunting* ke Masyarakat Jatim” <https://dprd.jatimprov.go.id/berita/baca/komisi-e-minta-dinkes-terus-berikan-edukasi-stunting-ke-masyarakat-jatim>, diakses pada 5 April 2021 pukul 22.41.

- Fianasari, Sylma Okta., Damayanti, Dini Sri., Indria, Dewi Martha. 2021. Analisa Faktor Pemberian ASI Eksklusif dan Pengetahuan Ibu Terhadap Status Gizi Balita Usia 0-6 Bulan di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang. Malang, Repository UNISMA.
- Gubernur Provinsi Jawa Timur, 2020. Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/538/KPTS/2020. Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2021. Pemerintah Provinsi Jawa Timur : Surabaya
- Hadi, M. Irfan., Kumalasari, Mei L. F ., dan Kusumawati, Estri. 2019. “Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* di Indonesia : Studi Literatur”. Surabaya : Journal of Health Science and Prevention.
- IDAI, 2013. Nilai Nutrisi Air Susu Ibu. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Jakarta. Diakses pada 12 Februari 2022. Dari <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/nilai-nutrisi-air-susu-ibu>
- IDAI, 2016. Mencegah Anak Berperawakan Pendek. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Jakarta. Diakses pada 12 Februari 2022. Dari <https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/mencegah-anak-berperawakan-pendek>.
- Illahi, Rizki Kurnia. 2017. Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir, dan Panjang Lahir dengan Kejadian *Stunting* Balita 24-59 Bulan di Bangkalan. Surabaya. Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo.
- Kemendes, 2018. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia ISSN 2088 - 370X Tentang Situasi Balita Pendek (*Stunting*) di Indonesia. Pusat data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes, 2018. Riset Kesehatan Dasar [RISKESDAS]. 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.
- Kemendes, 2020. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia ISSN 2088 - 170X Tentang Situasi *Stunting* di Indonesia. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes, 2021. Penurunan Prevalensi *Stunting* Tahun 2021 Sebagai Modal Menuju Generasi Emas Indonesia 2045. Diakses pada 12 Februari 2022. Dari <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20211227/4339063/penurunan-prevalensi-stunting-tahun-2021-sebagai-modal-menuju-generasi-emas-indonesia-2045>
- Kemendagri, 2018. Strategi Nasional [Stranas *Stunting*] Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (*Stunting*) 2018-2024. Jakarta Pusat. Kementerian Koordinator Bidang

Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Sekretariat Wakil Presiden, Republik Indonesia

Kompas.com, 2021. Apa itu UMR dan Bagaimana Skema Perhitungannya. Kompas.com. Jakarta. Diakses pada 13 Februari 2022. Dari <https://money.kompas.com/read/2021/12/05/194227726/apa-itu-umr-dan-bagaimana-skema-perhitungannya?page=all>

Kusumawati, Erna., Rahardjo, Setiyowati., dan Sari, Hesti Permata. 2015. Model Pengendalian Faktor Risiko *Stunting* pada Anak Usia di Bawah Tiga Tahun. Purwokerto. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional.

Laksono, Agung Dwi., dan Megatsari, Hario. 2020. Determinan Balita *Stunting* di Jawa Timur : Analisis Data Pemantauan Status Gizi 2017. Surabaya. IAGIKMI & Universitas Airlangga.

Larasati, Dwi Agista., Nindya, Triska Susila., Arief, Yuni Sufyanti. 2018. Hubungan antara Kehamilan Remaja dan Riwayat Pemberian ASI Dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pujon Kabupaten Malang. Malang: Creative Commons Attribution Share-Alike (CC BY-SA) license.

Malangtimes.com. 2019, 26 November. Data *Stunting* Di Kabupaten Malang Membingungkan, Banyak Pihak Dibuat Tercengang. Diakses pada 20 Desember 2021, dari <https://www.malangtimes.com/baca/33545/20181126/093000/data-stunting-di-kabupaten-malang-membingungkan-banyak-pihak-dibuat-tercengang?PageSpeed=noscript>

Munthofiah, Siti, 2018. Hubungan pengetahuan, sikap, perilaku dengan status gizi anak balita. Pascasarjana. Universitas sebelas Maret Surakarta.

Nurjanah, Lutfiana Oktadila 2018. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Upt Puskesmas Klecorejo Kabupaten Madiun tahun 2018. Peminatan Epidemiologi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun Tahun 2018 diakses <http://repository.stikes-bhm.ac.id/351/1/SKRIPSI%20LUTFIANA%20O%20N-201403025.pdf>

Pibriyanti, Kartika., Suryono., Luthfi, Cut Amina. 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Slogohimo Kabupaten Wonogiri. Darussalam Nutritional Journal.

Putri, Audyla Sri., Indria, Dewi Martha., Sulistyowati, Erna., 2021. Pengaruh Pengetahuan Ibu Dan Pola Pemberian Makanan Pendamping Asi Terhadap Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan Di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Malang.

- Rahmawati, Anita., Nurmawati, Thatit., Sari, Liliani Permata. 2019. Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Orangtua tentang Stunting pada Balita. *Jurnal Ners dan Kebidanan*. Blitar.
- Rifiana, Andi Juliana., dan Agustina, Linda. 2018. Analisis Kejadian *Stunting* pada Balita di Desa Pasirdoton Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2018. Sukabumi.
- Setyawati, Vilda Ana Veria. 2018. Kajian Stunting Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin di Kota Semarang. *University Research Colloqium*. Semarang.
- Sumardilah, Dewi Sri., dan Rahmadi, Antun. 2019. Risiko *Stunting* Anak Baduta (7-24 bulan). Tanjung Karang. *Jurnal Kesehatan*.
- Suparaisa, I Dewa N., dan Purwaningsih, Heni. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* pada Balita di Kabupaten Malang. Malang: Kata Rahardja.
- UNICEF, 2018. Stop Stunting | The Power of Maternal Nutrition. Regional Conference United Nations International Children's Emergency Found. Diakses pada 20 Juni 2022 dari <https://www.unicef.org/rosa/what-we-do/nutrition/adolescent-and-womens-nutrition/stop-stunting-power-maternal-nutrition>
- Waluyo, Minto. 2007. Teknik Analisis Data Multivariat Dengan Structural Equation Modeling (SEM). *TEKMAPRO Teknik Industri FTI UPNV Jatim*, Vol.2, Juli.2007, ISSN-1907-5146, Hal. 124-139.
- Widodo, A. M., Anggraeni, Y. S., Anwar, N., Ichwani, A., & Sekti, B. A. (2021). Performansi K-NN, J48, Naive Bayes dan Regresi Logistik sebagai Algoritma Pengklasifikasi Diabetes. *Prosiding SISFOTEK*, 5(1), 27-33.
- WHO, 2015. Child Growth Standart Length/height-for-age. Diakses pada 3 Januari 2022. Dari <https://www.who.int/tools/child-growth-standards/standards/length-height-for-age>